



Gubernur Jawa Timur

Strategi **PEMBANGUNAN EKONOMI JAWA TIMUR**

Dr. H. SOEKARWO



Gala Dinner – Kongres VI AFEBI
Surabaya, 24 Oktober 2018

KONDISI TOPOGRAFI DAN DEMOGRAFI JAWA TIMUR

TOPOGRAFI

LUAS WILAYAH

47.154,70 km²

36,75% Jawa



48 Gunung

7 Berapi Aktif

(Bromo, Semeru, Kelud, Raung, Ijen, Arjuno & Gunung Lamongan)

WILAYAH ADMINISTRASI

KAB / KOTA

38

KECAMATAN

666

DESA / KEL

8.501



DEMOGRAFI

JUMLAH PENDUDUK 39.500.952

97,80% Muslim

LPP 0,590

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

TFR 1,946

TOTAL FERTILITY RATE

Sumber : BPS Jatim, 2018

PERKEMBANGAN SUMBERDAYA EKONOMI UTAMA (UMKM) JATIM

2008

SURVEI JUMLAH UMKM



4,2 juta
U M K M

2012

SENSUS **U M K M** JATIM

(SENSUS MANDIRI DARI DANA APBD PROV. JATIM)



6.825.891
U M K M



PERTANIAN

4.112.443



NON PERTANIAN

2.713.448

2016

SENSUS EKONOMI



12.175.825
U M K M



PERTANIAN

7.503.399*



NON PERTANIAN

4.672.426

- Berdasarkan hasil SENSUS PERTANIAN tahun 2013 jumlah **Usaha Pertanian** sebesar **4.978.358**.
- Share terhadap PDRB Sebesar 57,52 %**



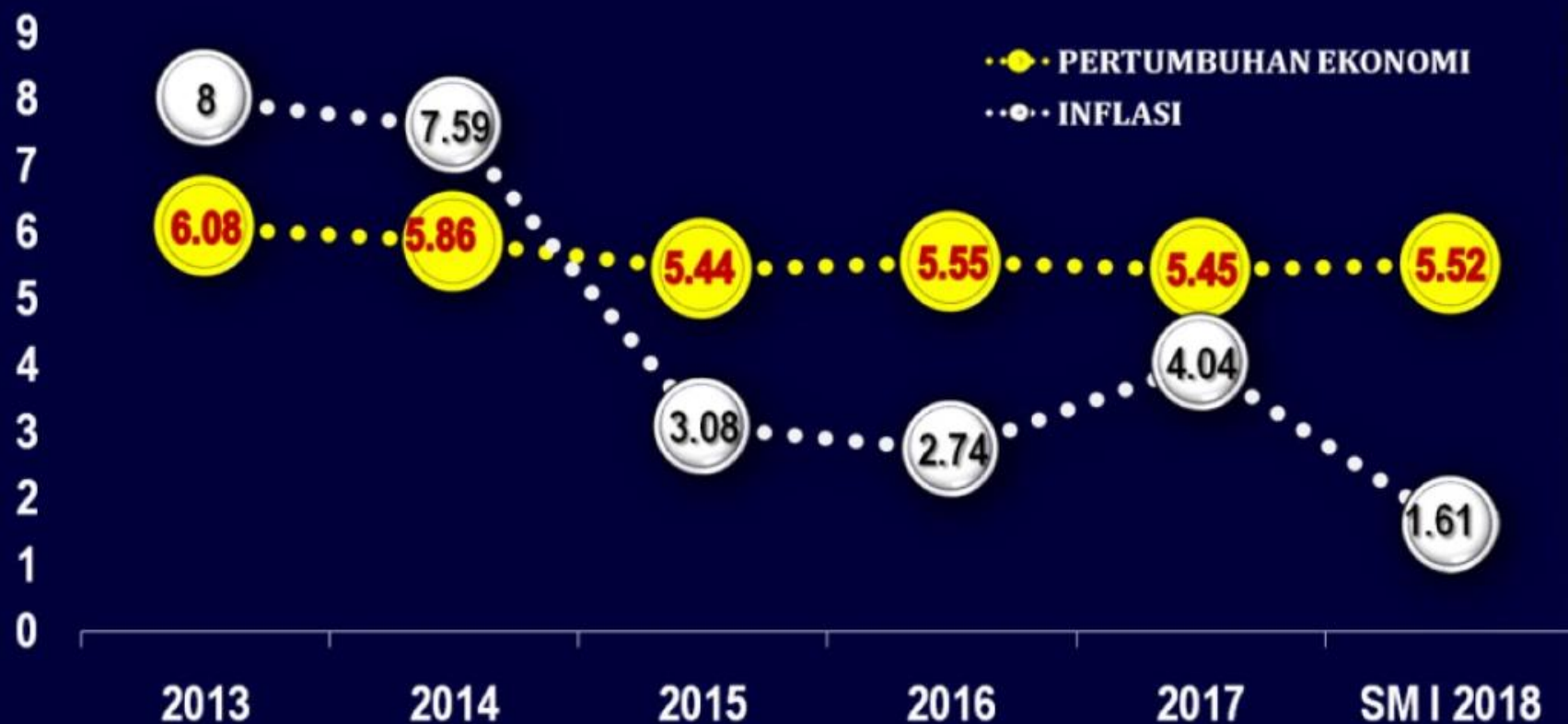
#2 Kinerja Perekonomian





PERTUMBUHAN & STRUKTUR PDRB JATIM

7

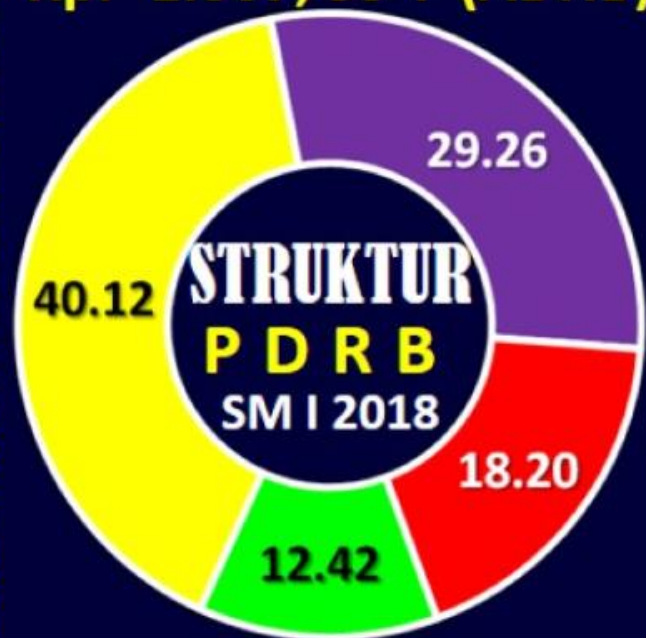


Sumber : BPS Jatim, 2018

Kontribusi PDRB Jatim Terhadap PDB Nasional 14,85%

- ❑ PDRB Sektor Pertanian Jatim thd PDB Sektor Pertanian Nasional : **13,71%**
- ❑ Sektor Industri Pengolahan thd PDB Sektor Industri Pengolahan Nasional : **21,68%**
- ❑ Sektor Perdagangan thd PDB Sektor Perdagangan Nasional : **20,73%**

PDRB SEM I 2018
Rp. 1.067, 99 T (ADHB)

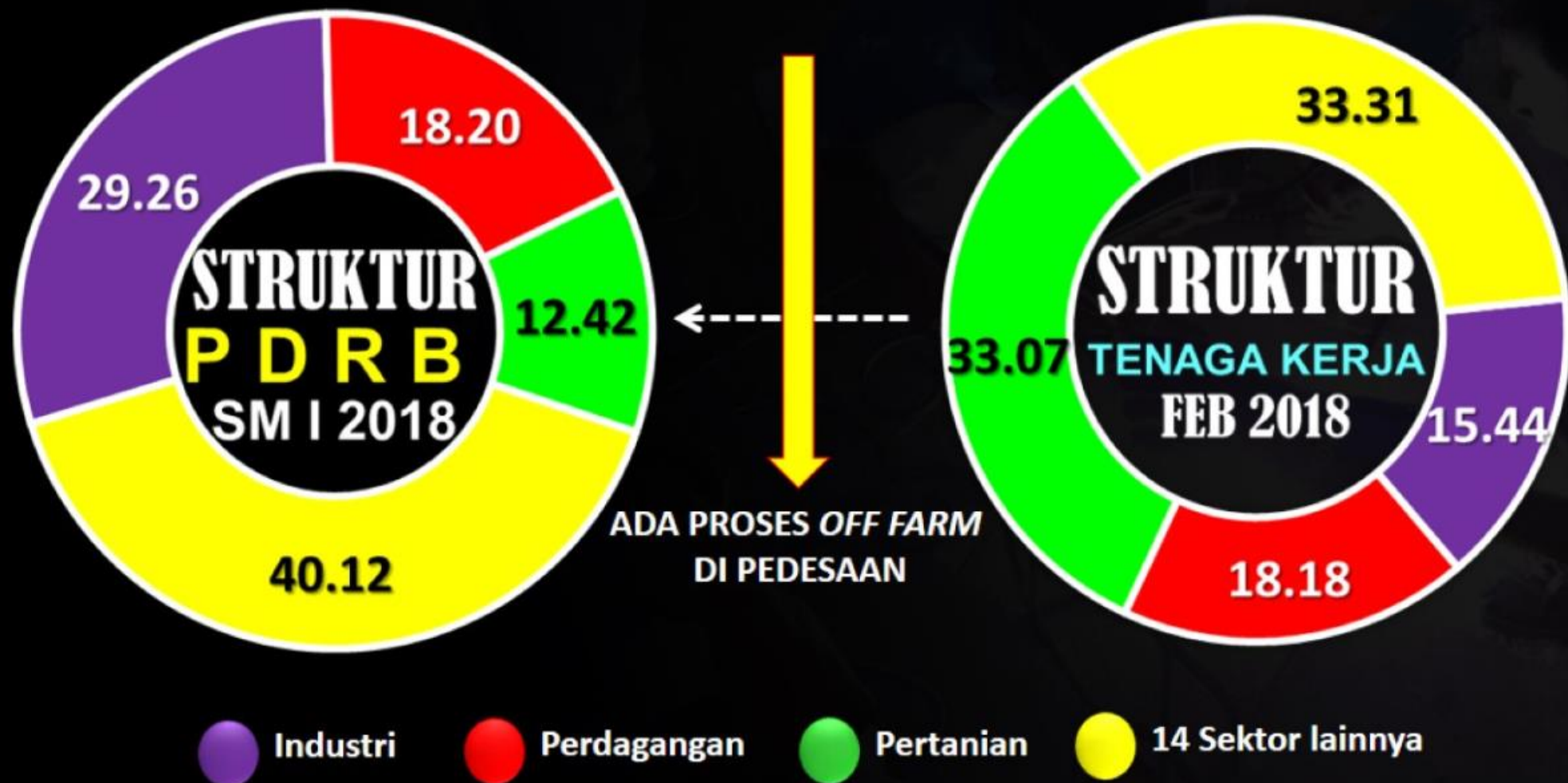


- INDUSTRI
- PERDAGANGAN
- PERTANIAN
- 14 SEKTOR LAINNYA

STRUKTUR PDRB DAN TENAGA KERJA

(TERJADI TRANSFORMASI SEKTOR DARI PERTANIAN KE INDUSTRI PENGOLAHAN)

TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN MASIH MENDOMINASI STRUKTUR TENAGA KERJA
(TERUS MENERUS TURUN DARI TAHUN KE TAHUN)





KINERJA PERDAGANGAN BARANG DAN JASA

9

(Dalam Triliun Rupiah)

KINERJA	2012	2013	2014	2015	2016	2017	SM I 2018
Net Eks-Im LN	-12,40	-16,69	-19,30	-72,27	-25,30	-68,23	-43,57
Ekspor LN	222,17	239,50	249,08	244,76	272,78	284,94	149,38
Impor LN	234,57	256,18	268,38	317,04	298,08	353,17	192,91
Net Eks-Im DN	62,86	70,42	90,33	99,83	100,56	164,49	101,15
Ekspor DN	301,49	346,02	415,88	452,20	535,91	690,13	387,24
Impor DN	238,63	275,60	325,55	352,37	435,34	525,64	286,09
TOTAL Net Eks-Im	50,45	53,73	71,03	27,56	75,26	96,26	57,61

2017 SURPLUS Rp. 164,49 T

SM I 2018 SURPLUS Rp. 101,15 T

***) Perdagangan Dalam Negeri 5 tahun meningkat 133,55 %**

- Menguasai Pasar Domestik Sebesar 20,73 %
- Menjadi Faktor Pendorong Pertumbuhan Sektor Riil
- Bisa Menekan Impor (Defisit Transaksi Berjalan)





NERACA PERDAGANGAN JATIM-ASEAN SEMESTER 1 2018

10

(Dalam Juta USD)

SURPLUS Tahun 2017

1.551,17 Juta

DEFISIT LAOS :
BAHAN BAKU PUPUK
(KALIUM CHLORIDE)

DEFISIT THAILAND :
PLASTIK, HASIL PENGGILINGAN,
RAW SUGAR

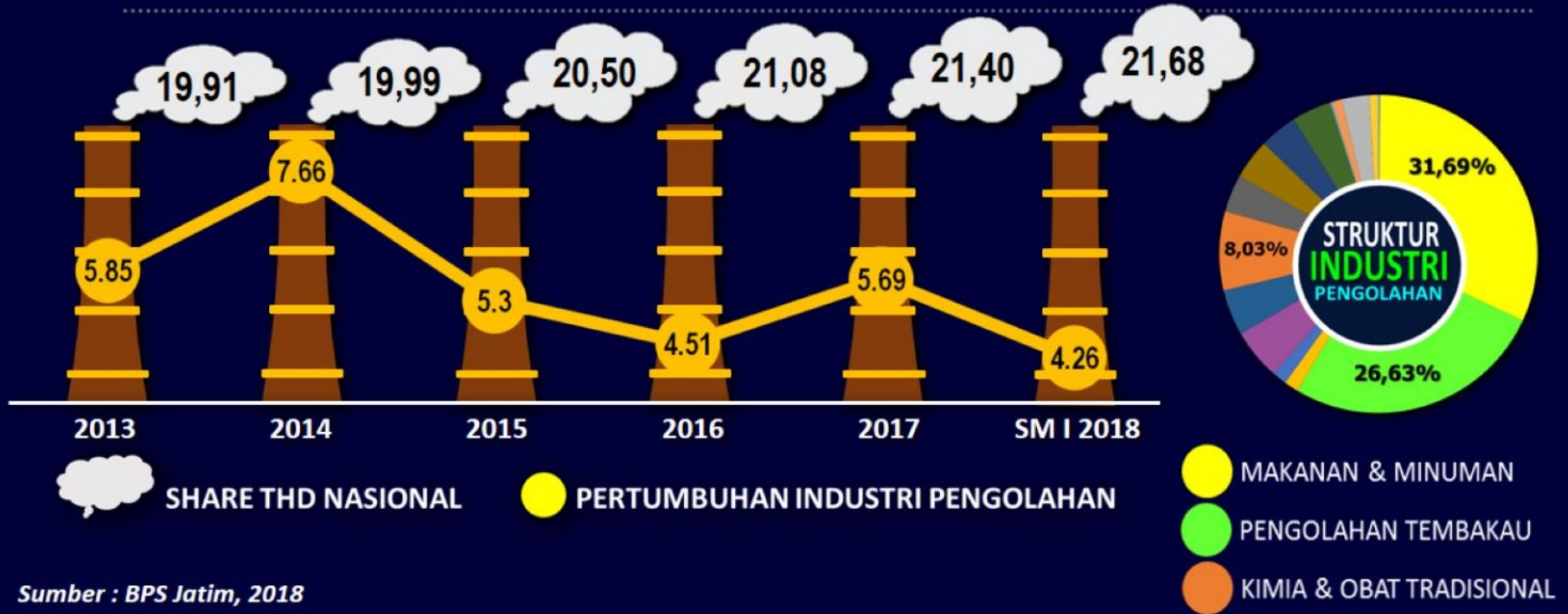
NEGARA	2015	2016	2017
MALAYSIA	142,14	264,14	614,60
SINGAPURA	- 477,78	- 467,10	514,54
VIETNAM	- 268,20	309,44	339,76
PHILIPINA	162,84	237,18	280,27
MYANMAR	40,99	48,82	41,51
KAMBOJA	588,64	485,54	7,37
BRUNEI	- 0,54	- 1,91	2,99
LAOS	5,48	8,84	- 2,26
THAILAND	6,39	5,50	- 247,62
TOTAL	199,96	890,47	1.551,16



KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN JAWA TIMUR

11

Provinsi Industri sebagai syarat daerah untuk cepat menjadi sejahtera



Sumber : BPS Jatim, 2018

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR

Dalam Triliun Rupiah

TAHUN		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018 (Semt. I)
MINAT INVESTASI	PMA	18,45	44,68	30,4	74,69	74,91	130,8	37,34	269,87	28,59
	PMDN	41,01	26,23	46,31	38,95	35,72	42,31	24,09	58,28	20,53
TOTAL		59,46	70,91	76,71	113,6	110,6	173,1	61,43	328,15	49,11
REALISASI	PMA	9,59	20,33	28,73	34,85	42,55	32,42	26,57	21,49	7.93
	PMDN	16,73	20,07	25,13	33,63	19,29	35,49	46,33	45,04	16,67
	NON FAS	56,26	70,07	79,57	76,58	83,19	95,77	82,14	85,86	71,35
TOTAL		82,58	110,47	133,43	145,06	145,03	163,68	155,04	152,39	95,95

PMDN NON FAS Pada Semester I Tahun 2018 :

❑ Meningkat menjadi **61,35 %**

❑ **Tidak Mendapat Fasilitas Perpajakan & Tidak Tercatat Di BKPM**

TINGKAT KEMUDAHAN BERBISNIS

(Ease of Doing Business)

KATEGORI PENILAIAN

1

DAYA TARIK INVESTOR

2

KERAMAHAN BISNIS

3

KEBIJAKAN YANG KOMPETITIF



2017

1. Jawa Timur	: 1,795	6. Kaltim	: 1,022
2. Jawa Barat	: 1,720	7. Sulteng	: 0,919
3. Jawa Tengah	: 1,449	8. Kalsel	: 0,816
4. DKI Jakarta	: 1,325	9. Sulsel	: 0,765
5. DI Yogyakarta	: 1,056	10. Gorontalo	: 0,663

Provinsi Jawa Timur peringkat # 1 Tingkat Kemudahan Berbisnis (Ease of Doing Business)

Menurut Asia Competitiveness Institute (ACI) - riset dilakukan pada bulan April-September 2017

DAYA SAING DAERAH



1. Stabilitas Makro Ekonomi

2. Pemerintahan & Tata Letak Kelembagaan

3. Keuangan, Bisnis & Kondisi Tenaga Kerja

4. Kualitas Hidup & Pengembangan Infrastruktur

2018

1. DKI Jakarta	: 3,149	6. DI Yogyakarta	: 0,500
2. Jawa Timur	: 2,445	7. Kalsel	: 0,427
3. Jawa Barat	: 1,548	8. Bali	: 0,401
4. Jawa Tengah	: 1,358	9. Kep. Riau	: 0,279
5. Kaltim	: 1,315	10. Sulsel	: 0,258

**The data is from 2018 secondary data from official sources and 2016 primary data based on ACI's perception survey minus Bangka Belitung Islands) Source: Asia Competitiveness Institute*



#3 Tantangan



TANTANGAN MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN

EAST JAVA

EXISTING PERFORMANCE
(2018)

KEMISKINAN
10,98%

HUMAN
DEVELOPMENT
INDEX (HDI)
70,27

GINI
RATIO
0.37

UN
EMPLOYEEMENT
(3,85 %)

GROWTH 5.52%
(SEMESTER I)



**KEWENANGAN &
FISKAL
TERBATAS**





Strategi



KERANGKA DASAR STRATEGI - JATIMNOMICS

LOAN AGREEMENT

- ❑ Industri Primer-sekunder
- ❑ Suku Bunga 6–9 % Per Tahun

AGRO-MARITIM FINANCING

- ❑ Peningkatan Nilai Tambah Di Pedesaan
- ❑ Suku Bunga 6% Plafond Maksimal Rp. 9,6 M

PEMBIAYAAN

(Afirmatif utk UMKM)

PRODUKSI



USAHA BESAR



- Government Guarantee
- Substitusi Impor Bahan Baku
- Harga Gas Ideal (Usd 6-7 Mmbtu)
- Sistem Upah (Inflasi + Growth)
- Infrastruktur

USAHA KECIL DAN MENENGAH



- Fokus Human Development (Dual Track Strategy)
- Standardisasi Produk
- Peningkatan Nilai Tambah Produk

PEMASARAN

LUAR NEGERI

- Senior Advisor Di Negara Mitra
- Exchange Center Di Negara Mitra

DALAM NEGERI

- Sistem Informasi Perdagangan Antar Prov (SIPAP)
- Optimalisasi Kantor Perwakilan Dagang

Strategi Produksi

(Berbasis Pengembangan SDM)

1. Dual Track Strategi Pengembangan Pendidikan VOKASIONAL

NON FORMAL

SMK Mini

Kerjasama dengan Jerman



Balai Latihan Kerja

Berstandar International



FORMAL



Link & Macth

SMK – INDUSTRI - PT



Filial SMK - PTN



Partnership SMK dg Luar Negeri



SMK Pengampu

1 SMK RUJUKAN – 5 SMK SWASTA



Ekstra Kurikuler Di MA

(Ijasah & Sertifikat BSN)



Pembentukan SMK BLUD

2. Government Guarantee (Supporting)



Kemudahan Perizinan & Layanan Informasi Investor

- Pelayanan Terpadu Satu Pintu → UPT P2T (Dinas Penanaman Modal & PTSP)
- Pelayanan informasi yg komprehensif bagi investor → East Java Investment Super Corridor / EJISC



Percepatan Pengadaan Lahan

- Fasilitasi Pengadaan Lahan Bersama Tim 9 Kab/Kota



Jaminan Ketersediaan Pasokan Energi/Listrik

- Kepastian jaminan dari PLN **1.762** MW



Iklim Perburuhan yang Demokratis

- Jika terjadi Demo ditemui secara Pribadi oleh Gubernur bersama Forpimda
- Kesepakatan dengan Pendemo untuk tidak anarkhis (Anarkhir Proses Hukum)



Strategi Pembiayaan

1. RASIO BELANJA PUBLIK TERHADAP PDRB

❑ APBN (REALISASI)

No	URAIAN	Jumlah (Rp)
1.	Dekonsentrasi (Dekon)	438.768.773.386
2.	Tugas Pembantuan (TP)	32.518.675.967.792
3.	Kantor Daerah (KD/Ins Vertikal)	7.396.819.682.938
4.	Kantor Pusat (KP) di daerah	1.110.539.019.682
5.	Urusan Bersama (UB)	13.283.609.100
Jumlah		41.478.087.052.898

❑ APBD Provinsi Jawa Timur (REALISASI)

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Belanja Daerah	28.885.463.331.497,29

❑ APBD 38 Kab/Kota (REALISASI)

Rp. 81.577.747.704.350,50

*) Realisasi APBN + APBD Prov. Jatim + APBD 38 Kab. Kota

POSISI GOVERNMENT SPENDING DALAM PEMBANGUNAN

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

STIMULUS

Total Investasi Publik*

Rp. 151,94 Triliun

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2017

Rp. 2.019 Triliun

Kontribusi Investasi Publik terhadap PDRB

2017 → **7,52%**

2016 → **7,88%**

2015 → **8,12%**

FISKAL 2017

Strategi Pembiayaan

2. Dual Track Strategi Pembiayaan

1. FISCAL ENGINEERING



CREATIVE FINANCING

HIBAH

- 8.506 Kopwan
- 923 Kopontren

Penyertaan Modal

- Kredit Dagulir Penunjang Ekspor
- Hulu Hilir Agro-Maritim

LOAN AGREEMENT



bankjatim

**PEMBENTUKAN
BUMD BARU
(BIDANG FARMASI
/PBF)**



☐ KESEHATAN
☐ NON KESEHATAN

**PINJAMAN
BANK DAN NON BANK
(RSUD PEMPROV KE
PT. BANK JATIM)**

**PUBLIC PRIVATE
PARTNERSHIP
(SPAM Umbulan)**

**OBLIGASI
DAERAH
(Corporate Bond)**

Strategi Pemasaran

Fasilitas Infrastruktur Dalam Negeri

CAPTIVE MARKET

40% ASEAN

1. KERJASAMA
PERDAGANGAN MELALUI
PENGUATAN KPD
2. MISI DAGANG (KERJASAMA KADIN)
3. MONITORING ARUS KELUAR MASUK
PRODUK



Strategi Pemasaran

Fasilitas Infrastruktur Luar Negeri

ETALASI PERDAGANGAN PROV. JATIM (MARKET INTELEGENT)

TIANJIN – RRT

Senior Advisor & Representative
Exchange Center : Mr. Jasper Ho

OSAKA – JEPANG

Senior Advisor : Mr. Kinoshita

GYEONG NAM – KOREA SELATAN

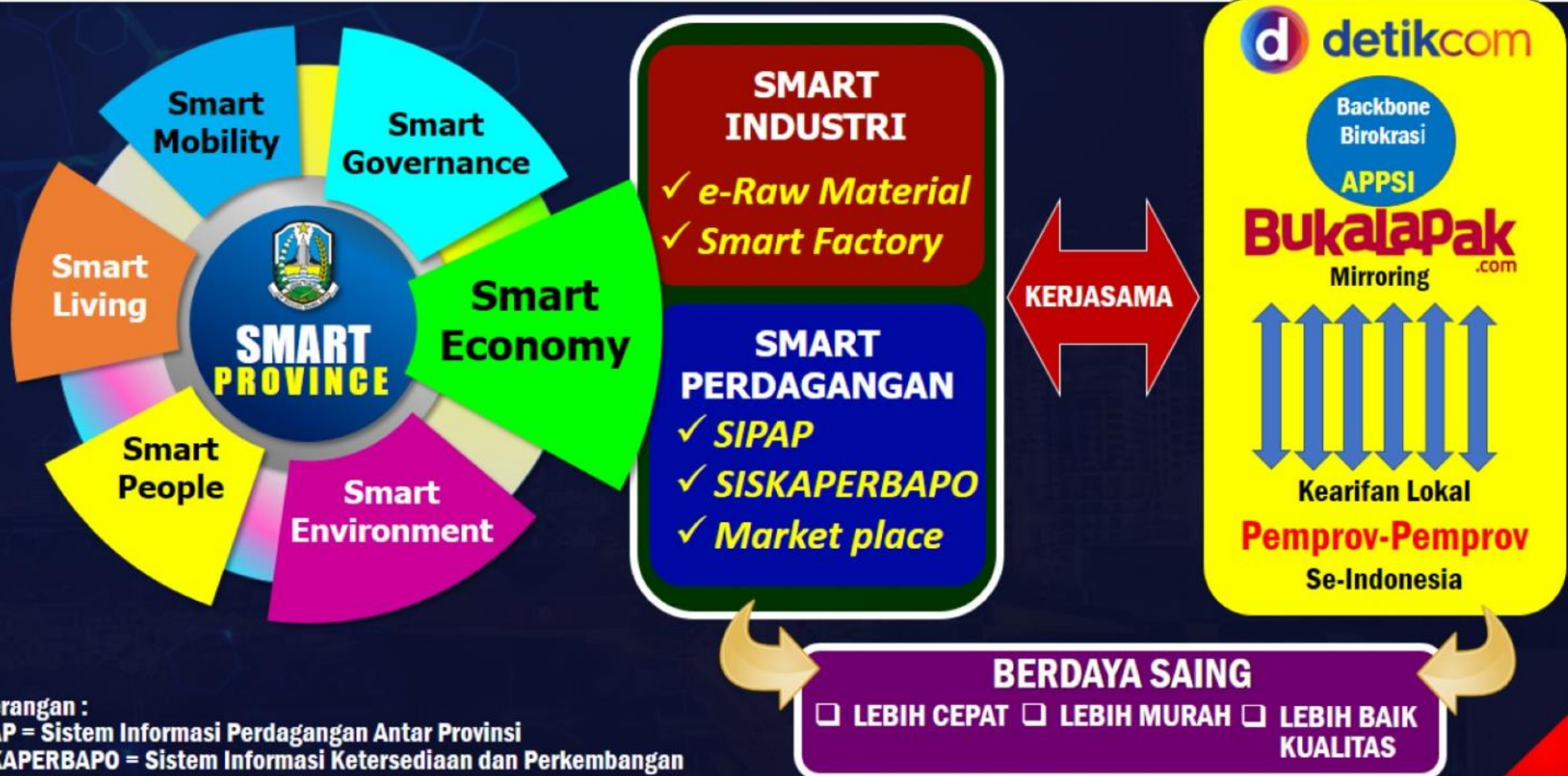
Senior Advisor : Mr. Liem Taek Son

STRATEGI JATIM :

- STANDARDISASI PRODUK BERORIENTASI EKSPOR
- PROMOSI PAMERAN

Strategi Pemasaran

Jatim SMART Province Respon dari Revolusi Industri 4.0



Keterangan :
SIPAP = Sistem Informasi Perdagangan Antar Provinsi
SISKAPERBAPO = Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok



Terima Kasih ...